



Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* (Tps) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Di Kelas III SDN Undar Andir 2

¹Evita Septiana Putri, ²Tiurlina, ³Fatihaturrosyidah

^{1,2,3}Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia, Kampus Daerah Serang

1evitaseptiana@upi.edu, 2tiurlina@upi.edu, 3fatihaturrosyidah@upi.edu

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pada model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap peningkatan hasil belajar matematika siswa di kelas III SDN Undar Andir 2. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan jenis penelitian *Pre-eksperimental Design* berupa rancangan penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design* hanya terdiri dari satu kelas eksperimen dan mengaitkan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat, variabel bebas yakni model pembelajaran *Think Pair Share* serta variabel terikat ialah hasil belajar matematika. Subyek penelitian ini adalah kelas III dengan jumlah 34 siswa di SDN Undar Andir 2. Penentuan subyek penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan tes pilhan ganda berjumlah 9 butir soal. Berdasarkan hasil temuan yang telah diperoleh, data rata-rata nilai pretest sebesar 35,88 dan setelah diterapkannya model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) mendapatkan peningkatan dalam nilai rata-rata posttest yaitu 78,23. Hasil hipotesis uji-t memperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka mendapatkan kesimpulan bahwa dalam penelitian ini memiliki adanya pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas III Sekolah Dasar.

Kata Kunci: Pengaruh, Media Pembelajaran, Hasil Belajar.

Abstrack

This study aims to examine the effect of the Think Pair Share (TPS) learning model on improving student mathematics learning outcomes in grade III SDN Undar Andir 2. This study uses a quantitative approach. This research is an experimental research with the type of Pre-experimental Design in the form of a One-Group Pretest-Posttest Design research design consisting of only one experimental class and linking two variables, namely the independent variable and the dependent variable, the independent variable namely the Think Pair Share learning model and the dependent variable is the result of learning mathematics. The subject of this study was class III with a total of 34 students at SDN Undar Andir 2. The determination of the subject of this study used the Simple Random Sampling technique. The data collection method uses a multiple choice test totaling 9 questions. Based on the findings that have been obtained, the average pretest value data is 35.88 and after the implementation of the Think Pair Share (TPS) learning model there is an increase in the posttest average score of 78.23. The results of the t-test hypothesis obtain a significance value of $0.000 < 0.05$, which means that H_0 is rejected and H_1 is accepted. So it can be concluded that in this study there was an influence of the Think Pair Share (TPS) learning model on improving student mathematics learning outcomes in grade III SDN Undar Andir 2.

Keywords: Influence, Learning Media, Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sesuatu yang diperlukan serta menjadi kebutuhan dan faktor yang paling penting, karena dalam pendidikan tersebut dapat terjadi proses perbaikan sikap serta tingkah laku suatu individu maupun kelompok dalam usaha menjadikannya lebih baik melalui pengajaran ataupun pelatihan. Di era digital saat ini, pendidikan merupakan hal yang harus disadari sejak dini bahwa dalam pendidikan ialah mempunyai peran penting dalam berkehidupan sosial.

Dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 tentang Pendidikan Nasional dikatakan bahwasanya “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Kurikulum 2013 yang saat ini masih berlaku dengan memiliki tujuan yang memfokuskan pembelajaran pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Serta pada kurikulum 2013 tidak hanya menuntut siswa untuk dapat mengembangkan pengetahuan saja, namun juga menuntut siswa untuk dapat mengembangkan sikap serta mengembangkan keterampilan. Pada kurikulum 2013 juga, dalam pembelajaran pada setiap kelas memiliki tema yang berbeda-beda atau dapat disebut dengan pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik juga diartikan sebagai pembelajaran yang memadukan sejumlah materi dan mata pelajaran dalam suatu tema atau topik yang akan dibahas. Pembelajaran tematik pada dasarnya merupakan model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk memadukan sejumlah mata pelajaran oleh karena itu memiliki peluang untuk memanfaatkan pengetahuan sebelumnya, Trianto dalam (Musnar Indra Daulay dan Henry Yanto Daulay, 2021). Pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 menekankan siswa untuk berperan aktif. Kurikulum 2013 menekankan pada peningkatan serta keseimbangan pada aspek sikap, keterampilan, dan pengetahuan pada siswa.

Agar terlaksana pembelajaran tematik yang semaksimal mungkin dan dapat meningkatkan kualitas mutu pembelajaran yang lebih baik, maka perlu digunakannya model pembelajaran yang mampu dilakukan secara praktis. Oleh sebab itu, peneliti mengharapkan agar hasil belajar

matematika siswa dapat meningkat, maka salah satu strategi yang peneliti akan lakukan yaitu menerapkannya pembelajaran tematik dengan model *Think Pair Share* (TPS).

Model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) ialah model pembelajaran yang memiliki waktu untuk siswa dalam memikirkan jawaban atas pertanyaan yang telah guru berikan. Kemudian siswa saling berpartisipasi dalam menyelesaikan masalah-masalah tersebut. Lalu setelah itu siswa dapat menjabarkan hasil diskusinya di depan kelas.

Menurut Aris Shoimin (2020) dalam bukunya berpendapat bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) merupakan model pembelajaran yang sederhana dan tidak memerlukan waktu yang lama dalam menyusun kelompok pada siswa. Model *Think Pair Share* (TPS) juga mempunyai tata cara yang secara jelas dalam memberikan waktu untuk siswa berpikir, menjawab, dan dapat saling berpartisipasi. Oleh sebab itu, siswa diharapkan dapat mampu berpartisipasi dan saling membantu dengan kelompok kecil secara kooperatif.

Berdasarkan teori tersebut, model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) adalah model pembelajaran yang tidak hanya berpusat pada guru, tetapi dalam model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) juga membangun siswa untuk dapat mengikuti dalam kegiatan proses belajar mengajar dan antar siswa pun menjadi partner belajar pada kegiatan pembelajaran. Karena dalam model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS), siswa diharapkan mampu berperan aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar guna menggapai tujuan pembelajaran.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif serta memakai metode penelitian eksperimen. Jenis penelitian ini adalah *Pre-eksperimental Design* dengan rancangan penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*. Menurut Sugiyono (2016:74) dalam bukunya berpendapat bahwa desain ini terdapat *pretest* sebelum diberikannya perlakuan, dan hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

Kegiatan penelitian dilaksanakan di SDN Undar Andir 2 dengan subjek penelitian yaitu kelas III dengan sejumlah 34 peserta didik. Menggunakan Teknik *Simple Random Sampling* dan mengaitkan dua variable yakni variable bebas dan variable

terikat, variable bebas yaitu model pembelajaran *Think Pair Share* sedangkan variable terikat ialah hasil belajar matematika. Metode pengumpulan data menggunakan tes pilihan ganda berjumlah 9 butir soal.

HASIL DAN PEMBAHASAN DESKRIPSI DATA PENELITIAN

Kegiatan penelitian dilaksanakan di SDN Undar Andir 2, kecamatan kragilan, kabupaten Serang Banten pada hari selasa, 2 Agustus 2022. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti memberikan surat penelitian dalam meminta izin untuk ingin melaksanakan penelitian di SDN Undar Andir 2. Penelitian ini dilakukan hanya satu kelas eksperimen. Sebelum dilaksanakannya proses pembelajaran, peneliti melaksanakan pretest kepada kelas yang akan di uji. Data pretest sejumlah 9 butir soal dengan jumlah responden sebanyak 34 siswa. Terdapat dua opsi nilai pada jawaban soal yakni jawaban tertinggi memiliki nilai 1 dan jawaban terendah yaitu memiliki nilai 0.

ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN

1. Hasil Uji Coba Penelitian Uji Validitas

Berdasarkan data hasil pengujian validitas instrumen soal atas 15 soal pilihan ganda yang diuji coba, mendapatkan 6 soal yang tak valid dikarenakan nilai $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$. Butir-butir soal tersebut yakni terdapat pada nomor 4, 5, 6, 11, 13, 15 sehingga soal tersebut tidak dapat digunakan karena tidak valid. Adapun 9 butir jumlah soal yang valid karena pada $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$.

Uji Reliabilitas

Tabel Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.404	15

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas memakai bantuan aplikasi *Software SPSS Statistics 24*, sehingga memperoleh hasil data perhitungan Cronchbach Alpha yaitu sebesar $0,404 > 0,339$ sehingga instrument soal dinyatakan reliable.

2. Hasil Uji Prasyarat Uji Normalitas

Uji normalitas penelitian ini mempunyai tujuan dalam menentukan data (*pretest-posttest*) yang telah diujikan berdistribusi normal atau tidak dari suatu populasi.

Tabel Uji Normalitas Data *Pretest - Posttest*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	11.32042214
Most Extreme Differences	Absolute	.168
	Positive	.168
	Negative	-.099
Test Statistic		.168
Asymp. Sig. (2-tailed)		.016 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan analisis hasil pengujian dalam uji normalitas data *pretest-posttest* pada sampel penelitian dengan nilai signifikasi (sig.) sebesar 0,016, sedangkan tingkat signifikan 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa probabilitas $> 0,05$ sehingga mendapatkan kesimpulan hasil data berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Dalam pengujian analisis hipotesis, langkah yang dikerjakan yaitu dengan menghitung dan menganalisis hasil uji-t. Standard hipotesis akan diterima jika terdapat nilai signifikansi $< 0,05$. Sebaliknya jika terdapat nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak.

Tabel Paired Samples Statistics

Pair	Variable	N	Mean	Std. Deviation	Sum of Squares
Pair 1	pretest matematika	34	35.8824	9.88346	1.69500
	posttest matematika	34	78.2353	12.66601	2.17220

Berdasarkan hasil tabel diatas menunjukkan bahwa setelah diberi perlakuan maka semakin banyak peserta didik yang mendapatkan hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan sebelum diberi perlakuan. Hal ini dibuktikan pada rata-rata nilai *posttest* lebih besar dibanding nilai *pretest*.

Tabel Paired Samples Test

Pair	Variable	Mean	Std. Deviation	Paired Differences			t	df	Sig. (2-tailed)
				Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	pretest matematika - posttest matematika	-42.35294	12.07522	2.07088	-46.98619	-38.13070	-10.452	33	.000

Berdasarkan hasil yang didapatkan pada pengujian uji hipotesis melalui perhitungan uji-t pada *pretest* dan *posttest*, terdapat nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi terdapat kesimpulan bahwa pada penelitian ini memiliki adanya pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas III SDN Undar Andir 2.

PEMBAHASAN

Kegiatan penelitian dilakukan di SDN Undar Andir 2, kecamatan kragilan, kabupaten Serang Banten pada tahun ajaran 2022/2023. Kegiatan penelitian dilakukan pada Agustus 2022. Pada penelitian ini menggunakan subjek penelitian kelas III, dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling* dengan melakukan secara acak pada semua populasi. Populasi dalam penelitian ini hanya satu kelas yaitu di kelas III sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 34 peserta didik.

Pada saat penyajian model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) peneliti melakukan tahapan dalam menerapkan pembelajaran dengan model *Think Pair Share* (TPS) ini. Peneliti membagikan sebuah pertanyaan mengenai operasi hitung dan siswa sangat antusias untuk menjawab pertanyaan tersebut. Setelah itu peneliti meminta siswa untuk duduk berpasangan secara acak tanpa melihat dari pandai atau tidaknya siswa. Namun pada tahap pengelompokkan ini siswa menjadi kurang kondusif dalam pemilihan kelompok. Setelah itu, peneliti memberikan tugas yang akan dikumpulkan kepada seluruh siswa yang sudah berpasangan atau berkelompok. Pada tahap terakhir setelah siswa sudah menjawab tugas yang telah diberikan, lalu tiap perwakilan kelompok maju kedepan untuk menyampaikan jawaban yang telah mereka jawab bersama kelompoknya. Hal ini pun siswa masih banyak yang kurang jelas dalam penyampaian jawaban dan masih ada juga siswa yang tidak dapat memperhatikan temannya ketika penyampaian jawaban di depan kelas berlangsung. Dan Adapun siswa yang masih tidak berani untuk menyampaikan atau mempresentasikan hasil jawaban siswa tersebut dikarenakan mungkin masih memiliki rasa kurangnya percaya diri dalam diri siswa untuk dapat maju kedepan kelas dan menyampaikannya. Berarti dalam hal ini pada penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) masih perlu ditingkatkan.

Setelah melakukan penelitian, peneliti telah memperoleh data *pretest* dan *posttest*. Kemudian data tersebut telah peneliti analisis dan menjadi

sebuah kesimpulan bahwa nilai rata-rata yang didapatkan sebelum diberikannya perlakuan yaitu sebesar 35,88, sedangkan setelah diberikannya perlakuan dengan menerapkan model *Think Pair Share* (TPS) yaitu sebesar 78,23. Hal ini mendapatkan kesimpulan bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa setelah diberi perlakuan maka semakin banyak peserta didik yang mendapatkan hasil yang lebih tinggi dibanding sebelum diberi perlakuan. Sehingga rata-rata nilai pada *posttest* lebih besar dibanding nilai pada *pretest*.

Berdasarkan analisis data hasil pengujian uji hipotesis dengan perhitungan uji-t pada *pretest* dan *posttest*, terdapat nilai signifikan yang diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi dalam penelitian ini mendapatkan kesimpulan bahwa pada penelitian ini adanya memiliki pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas III SDN Undar Andir 2.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan analisis hasil data yang telah diperoleh maka mendapatkan kesimpulan bahwa penelitian ini memiliki adanya pengaruh pada model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas III SDN Undar Andir 2. Hal ini dapat dibuktikan melalui hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan pada sebelum diberikannya perlakuan didapatkan nilai rata-rata *pretest* pada peserta didik sebesar 35,88, sedangkan ketika sudah diberikannya perlakuan dengan diterapkannya model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) didapatkan nilai rata-rata *posttest* pada siswa yaitu sebesar 78,23. Maka, dapat diberi kesimpulan adanya peningkatan pada hasil belajar matematika pada kelas III setelah diterapkannya model *Think Pair Share* (TPS), hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya nilai *posttest* (setelah diberi perlakuan). Jadi, dalam penelitian ini mendapatkan kesimpulan adanya pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap peningkatan hasil belajar matematika di kelas III SDN Undar Andir 2.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diperoleh beberapa saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Diharapkan dapat melanjutkan penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) ini dan dapat melakukan perubahan serta perbaikan dalam penyampaian dan mengatur kelompok agar pelaksanaan model pembelajaran ini dapat terlaksana secara optimal.

2. Bagi Siswa

Diharapkan agar peserta didik dapat melaksanakan pembelajaran dengan sungguh-sungguh dan untuk selalu berusaha meningkatkan hasil pembelajaran dengan sebaik mungkin.

DAFTAR PUSTAKA

- Hartini, R. N. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Think Pair and Share (TPS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Kelas V MIN 20 Aceh Besar. *Jurnal Pembelajaran dan Pengajaran Pendidikan Dasar*.
- Isjoni. (2016). *Cooperative Learning*. Bandung: ALFABETA.
- Lestari, I. (2015). Pengaruh Waktu Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*.
- Lubis, M. A., & Azizan, N. (2020). *Pembelajaran Tematik SD/MI*. Jakarta: Kencana.
- Muklis, M. (2012). Pembelajaran Tematik. *Jurnal pembelajaran dan Pengajaran Pendidikan Dasar*.
- Nofitasari, P. (2014). Penerapan Pembelajaran Tematik Tema Lingkungan Melalui Metode Think Pair Share Untuk Meningkatkan Kemampuan Diskusi Dan Hasil Belajar Matematika Dan Ipa. *Jurnal pendidikan dasar*.
- Rosalina, W., Hambali, D., & Muktadir, A. (2020). Penerapan Pembelajaran Tematik Melalui Model Kooperatif Think Pair Share (TPS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN 12 Bengkulu Tengah. *Jurnal Pembelajaran dan Pengajaran Pendidikan Dasar*.
- Shoimin, A. (2020). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Sugiarto, D., & Sumarsono, P. (2014). The Implementation of Think Pair Share Model to Improve Students' Ability in Reading Narrative Texts. *International Journal of English and Education*.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Suprijono, A. (2012). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.